#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Indonesia, Presiden Republik. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Ade Novalita. (2024). Implementasi Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Siswa di MIN 1 Banyumas Kecamatan Purwokerto Timur Kbaupaten Banyumas. Skripsi: Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Prof Kiai Haji Saifudin Zuhri, Purwokerto.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Sutrisno, A. (2023). *Penguatan karakter siswa melalui sistem boarding school*. Jurnal Pendidikan Islam Terpadu, 5(1), 22–33. <a href="https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/548">https://jurnal.unisa.ac.id/index.php/jfkip/article/view/548</a>
- Abu Dawud, Sulaiman bin al-Asy'ats. (2000). *Sunan Abi Dawud*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Amalia, N. (2021). Penerapan nilai-nilai kedisiplinan dan kemandirian melalui pendidikan karakter di sekolah boarding. Jurnal Pendidikan Karakter, 11(1), 54–66. https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.12345
- Ulwan, Abdullah Nashih. (2005). *Tarbiyatul Aulad fi al-Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wibowo, Andi. (2021). "Tahfidz al-Qur'an sebagai Strategi Pembentukan Karakter Santri." Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, vol. 19, no. 2.
- Istiqomah, Lilis. (2022). "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren XYZ." *Jurnal Edukasi Islami*, vol. 7, no. 1.
- Abdul Manaf. (2020). Rekonstruksi Pendidikan Boarding school di Indonesia" Jurnal Dakwah dan Komunikasi 20, No.01, 51-60.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti. (2007). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media.

- Joko Pramono. (2020). *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*, Kota Surakarta: Unisri Press.
- Amin, M. (2021). *Manajemen Strategik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 51.
- Sopwandin, I. (2019). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, hlm. 82.
- Dewi, D. S. K. (2022). *Buku Ajar Kebijakan Publik: Proses, Implementasi dan Evaluasi*. Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 139.
- Anwar, K. (2021). Metodologi Tahfidz al-Qur'an. Jakarta: Prenada Media.
- Shihab, M. Q. (2019). Membumikan al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati
- Basri, H. (2020). *Psikologi Menghafal al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Suryana, D. (2020). *Pendidikan al-Qur'an di Pesantren*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fauzi, A. (2020). *Pembentukan Karakter Melalui Program Tahfidz Qur'an*. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 9(1), 45-58.
- Rahman, M. (2020). *Strategi Muraja'ahdalam Menjaga Hafalan Santri*. Jurnal al-Qur'an dan Pendidikan Islam, 5(3), 210-225.
- Winarno, B. (2014). *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*).
- Suryana, D. (2022). *Metode Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Pesantren*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. (2021). Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam, Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 110-125.
- Munawwir, A. (2023). *Tradisi Tahfidz di Pesantren Nusantara*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

- Kaimuddin Kaimuddin. (2015). *Boarding School: Model Pendidikan Transformatif*. *SOCIETY*, 6(2), 11–21. <a href="https://doi.org/10.20414/society.v6i2.1470">https://doi.org/10.20414/society.v6i2.1470</a>
- Deksa Ira Lindriyati. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Agama Islam Pada Boarding School Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung. Skripsi: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan, Lampung.
- Novrian Satria Perdana, dkk (Ed.) (2018). *Pengelolaan Sekolah Berasrama*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 14-16.
- M. Nuryahman, dkk. (2018). Pengembangan Model Boarding School dan Implikasinya Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Madrasah. Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam 18, no. 2, 23-24.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asmani, J.M. (2020). *Menghafal Al-Qur'an untuk Semua Usia*. Jakarta: Erlangga.
- Zulfa, M., & Khoiruddin. (2023). *Metodologi Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafidz, M., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Tahfidz Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Islam Terpadu. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 115–130.
- Zuhriyah, S., & Fatimah, N. (2023). *Implikasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam Nusantara, 8(1), 89–104.
- Sulaiman, M. (2023). Hubungan antara Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Akademik. Jurnal Pendidikan dan Karakter Islami, 9(1), 23–36.
- Fauziah, S. (2021). Strategi dan Metodologi Pengajaran Tahfidz Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2021). *Model Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

- Hidayat, S., & Rofiqoh, N. (2022). Peran Lingkungan Pesantren dalam Menunjang Proses Tahfidz Al-Qur'an. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 7(2), 145–160.
- Hadi, S. (2023). Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 9(1), 34–45.
- Yunus, M. (2022). Manajemen Kurikulum Berbasis Tahfidz di Sekolah Islam Terpadu. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2022). *Integrasi Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mukhlis Royyani NS & Mohammad Ali. (2020) "Sistem Boarding School di Masa Pandemi di MAN 1 Surakarta", Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices 4, No. 1, 129.
- Muhammad Irwansah Putra. (2023). *Manajemen Pembelajaran Program Boarding School Di MAN 1 Langkat*. Tesis: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Sumatera Utara Medan.
- Moh. Roqib & Nurfuadi (Ed.) (2020). *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, ed. Abdul Wachid, Purwokerto: CV. Cinta Buku, hlm. 56, <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229">http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/7229</a>.
- Suwito NS, "Model Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren," Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan 6, no. 3 (2008): 19.
- Muh. Musiran. (2012). Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding school (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Jati dan SMP Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora. Tesis: Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 19.
- Moh. Roqib. (2015). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Profetik," Jurnal Pendidikan Karakter 4(3), 247.
- Abu Anwar. (2016). *Karakteristik Pendidikan dan Unsur-Unsur Kelembagaan di Pesantren*. POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam 2(2), 165.
- Agus Triyono. (2019). Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School," Jurnal Kependidikan 7(2), 251–263.
- Ali, M. (2014). Pendidikan Karakter dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara

- Nurhadi. (2006). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan di Indonesia. Jakarta: Kencana
- Sunarto, A. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Septiana Intan Praktiwi. (2020). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 65.
- Suyanto, S. (2015). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Manshur. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 4(1), 22.
- Hasan, A. (2019). *Disiplin dan karakter peserta didik di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianto, H. (2023). *Analisis Kedisilinan Belajar pada Siswa Kelas V.* ADJPP: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 4(1), 67-75.
- Djamarah, S. B. (2015). *Pendidikan Karakter melalui Disiplin*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, A. (2022). Strategi Guru dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 048 Sumber Asri. FingeR: Journal of Elementary School Research, 3(2), 211-224.
- Arifin, Z. (2018). *Pendidikan Karakter Bebasis Nilai-nilai Religius*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2021). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 150.
- Nurhadi, D. (2019). Peran Boarding School dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 12(1), 89-100.
- Ahmad Ismail Sa'addullah. (2021). *Penerapan Nilai Karakter Kemandirian Melalui Program Boarding School Darul Rohmah Man 2 Kota Madiun*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. 39 dan 41.
- A. Syafi'i Ma'arif. (2009). *Membumikan Islam: Dari Spiritualitas hingga Pendidikan*. Yogyakarta: Mizan, hlm. 217.

- Masykur, M. (2018). Peningkatan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Boarding School di Sekolah Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 45-56.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman. (2021). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers. 76.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Erlangga.
- Rahmawati, D. (2020). Sistem Borading school dalam membentuk kemandirian siswa di MAN 1 Kota Pekalongan. Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 5(2), 130-142.
- Wibowo, T. (2020). *Implementasi Sistem Islamic Boarding School untuk Melatih Kemandirian Anak Didik*. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 391), 45-56.
- Nafah, A. (2023). Boarding School sebagai Solusi Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik di MTs NU Sindujoyo. An-Nafah: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 34-47.
- Quraish Shihab. (2003). Tafsir Al-Misbah, Jilid 5, Jakarta: Lentera Hati, hlm. 292.
- M. Zuhdan. (2023). *Pendidikan Karakter di Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, hlm.63.
- Yusup, F. I. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 98.
- Desmita. (2021). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. T.P. hlm. 153.
- Yusuf al-Qaradawi. (1998). *Pendidikan Islam dan Tantangan Zaman*. Jakarta: Gema Insani. hlm. 128.
- Syah, M. (2022). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hlm. 112.
- Yusup. (2020). Psikologi Pendidikan. T.P. hlm. 105.

- Supriatna, A. & Permatasari, R. I. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Litnus
- Siswanto, E., Hayati, A., Farhana, H., Andrini, S., & Yulianto, A. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Eureka Media Aksara.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R\&D. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Husnullail, M. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. Jurnal Gema Mandiri, 10(2), 70–80.
- Hidayati, R. (2022). *Pengaruh pola asuh terhadap kemandirian belajar siswa SD di era digital*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(2), 101–109. <a href="https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/view/14094">https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/view/14094</a>
- Destya Dwi Trisnawati. (2013). Membangun Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SMA Khadijah Surabaya Melalui Implementasi Tata Tertib Sekolah. Jurnal: Kajian Moral dan Kewarganegaraan, No. 2(1).
- Sudikno, I. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. Economic Education Analysis Journal, 3(1)
- Aelen Riuspika Puspitasari & Erny Roesminingsih. (2014). Budaya Disiplin Sekolah di SMA Al-Islam Krian Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 3(3).
- Yuliana, D., & Irwanto, R. (2023). *Kemandirian dan kedisiplinan siswa sekolah dasar dalam konteks pembelajaran daring dan luring*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(3), 200–211. <a href="https://repository.upi.edu/51679">https://repository.upi.edu/51679</a>
- Hestu Nugroho Warasto. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa. Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi 2, no. 1, 65–86.

#### **Biografi Penulis**



Nazilatul Hidayah adalah nama lengkap penulis yang lahir di Jombang, Jawa Timur, 02 Juni 2002 dan anak keempat dari delapan bersaudara. Penulis memiliki ayah bernama Mahfud Huda seorang Wiraswasta, sedangkan ibunya, Sri Sulastri seorang ibu rumah tangga. Sejak lahir hingga saat ini, penulis diasuh dengan pola keluarga sederhana.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di MI Al-Hikmah Sumberagung, melanjutkan bersekolah di MTs Umar Zahid Perak, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo Diwek Jombang sembari bersekolah di SMA Primaganda Bulurejo. Setelah lulus, penulis melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah al-Urwatul Wutsqo (STIT UW) Jombang, mengambil program Pendidikan agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di STIT UW, penulis mengikuti program mandiri. Selama menempuh pendidikan, penulis juga menikah dengan Moch. Rifky Nur Wahid dan berdomisili di rumah orang tua yang beralamat di desa Wangkalkepuh kec. Gudo kab. Jombang. Penulis juga telah dikaruniai seorang anak laki-laki yang diberi nama Ahmad Abidzar Ar Rasyid.

#### **ALAT PENGUMPUL DATA**

# IMPLEMENTASI KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN MELALUI PROGRAM BOARDING SCHOOL DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN DAN KEMANDIRIAN SISWA DI MA AL UMMAH DIWEK JOMBANG

#### A. Pedoman Observasi

Ketika melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan. Pedoman observasi dalam penelitian ini mengacu pada rumusan masalah tentang implementasi kegiatan tahfidz al-Qur'an melalui program boarding school di MA Al Ummah Diwek Jombang. Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti:

- 1. Perencanaan Kegiatan Tahfidz
  - a. Ketersediaan jadwal tahfidz yang terstruktur
  - b. Keterlibatan tim tahfidz dan ustadz dalam penyusunan program
  - c. Penetapan target hafalan dan metode pelaksanaan
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Tahfidz
  - a. Rutinitas kegiatan halaqoh harian (pagi, siang, malam)
  - b. Metode yang digunakan (talaqqi, sima'an, murojaah)
  - c. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti halaqoh
- 3. Evaluasi Kegiatan Tahfidz
  - a. Pencatatan capaian hafalan dalam buku monitoring
    - b. Pelaksanaan evaluasi bulanan dan semester
  - c. Tindak lanjut terhadap siswa yang tidak mencapai target

#### B. Pedoman Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data administratif dan visual yang mendukung temuan di

lapangan. Dokumentasi ini dikumpulkan dari arsip madrasah dan observasi langsung. Berikut adalah jenis dokumentasi yang dikumpulkan:

- 1. Profil MA Al Ummah Diwek Jombang
- 2. Tata tertib asrama
- 3. Foto kegiatan halaqoh dan murojaah tahfidz
- 4. Jadwal kegiatan harian siswa
- 5. Buku monitoring hafalan siswa
- 6. Profil pengajar tahfidz
- 7. Data jumlah hafalan al-Qur'an siswa

#### C. Pedoman Wawancara

Peneliti juga menyusun pedoman wawancara untuk menggali informasi secara langsung dari subjek penelitian, yaitu kepala madrasah, guru pembimbing tahfidz, dan siswa peserta tahfidz. Berikut adalah pokok wawancara yang digunakan:

#### 1. Untuk Kepala Madrasah

- a. Perencanaan program tahfidz
- b. Tujuan dan target yang ingin dicapai
- c. Evaluasi dan tantangan pelaksanaan
- 2. Untuk Ustadz Pembimbing Tahfidz
  - a. Pengawasan dan pendampingan siswa
  - b. Strategi membina kedisiplinan dan kemandirian siswa
  - c. Pengaruh program tahfidz terhadap karakter siswa
- 3. Untuk Siswa
  - a. Aktivitas harian dalam program tahfidz
  - b. Perubahan perilaku setelah mengikuti program
  - c. Kesan dan pengalaman selama mengikuti boarding school

Dengan menggunakan ketiga instrumen ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara maksimal untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

## LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

# Instrumen Penelitian Variabel Implementasi Kegiatan Tahfidz al-Qur'an

No	Aspek	Indikator	Bentuk	Teknik
	Implementasi		Pertanyaan / Pernyataan	Pengumpulan Data
1	Perencanaan	Tujuan program	Apa tujuan utama dari pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di MA Al Ummah?	Wawancara
2	Perencanaan	Penyusunan jadwal tahfidz	Bagaimana proses penyusunan jadwal dan target hafalan siswa?	Wawancara
3	Perencanaan	Kesiapan SDM dan fasilitas	Apa saja fasilitas dan tenaga pendukung yang disiapkan?	Wawancara & Observasi
4	Perencanaan	Sosialisasi kepada siswa	Bagaimana cara pihak sekolah mensosialisasikan program tahfidz kepada siswa?	Wawancara
5	Pelaksanaan	Kehadiran dan keaktifan siswa	Apakah siswa hadir dan aktif dalam kegiatan tahfidz setiap hari?	Observasi & Wawancara
6	Pelaksanaan	Metode tahfidz	Apa metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz?	Wawancara
7	Pelaksanaan	Pembinaan oleh ustadz	Bagaimana pembinaan dan pemantauan dilakukan oleh guru tahfidz?	Wawancara
8	Pelaksanaan	Kegiatan pendukung	Apakah siswa mengikuti kegiatan pendukung	Observasi

			seperti tahajud, murojaah, dll?	
9	Evaluasi	Monitoring harian/mingguan	Bagaimana monitoring perkembangan hafalan siswa dilakukan?	Wawancara
10	Evaluasi	Penilaian hafalan	Bagaimana proses penilaian atau ujian hafalan dilakukan?	Wawancara
11	Evaluasi	Tindak lanjut hasil evaluasi	Apa langkah- langkah yang diambil jika siswa belum mencapai target?	Wawancara

# Instrumen Penelitian Variabel Kedisiplinan Siswa

No	Indikator Kedisiplinan	Bentuk Pertanyaan /	Teknik
		Pernyataan	Pengumpulan
			Data
1	Ketepatan waktu	Apakah kamu datang	Wawancara siswa
	mengikuti tahfidz	tepat waktu saat	& Observasi
		kegiatan tahfidz	
		dimulai?	
2	Ketaatan terhadap	Apakah kamu menaati	Wawancara siswa
	aturan	seluruh aturan asrama	
		yang berkaitan dengan	
		tahfidz?	
3	Komitmen terhadap	Bagaimana kamu	Wawancara siswa
	program	menjaga komitmen	
		mengikuti kegiatan	
		tahfidz setiap hari?	
4	Tanggung jawab	Apakah kamu	Wawancara siswa
		bertanggung jawab	& Guru
		atas jadwal setoran	
		hafalanmu sendiri?	

## Instrumen Penelitian Variabel Kemandirian Siswa

No	Indikator	Bentuk Pertanyaan /	Teknik
	Kemandirian	Pernyataan	Pengumpulan
		-	Data
1	Mengelola waktu	Bagaimana cara kamu	Wawancara siswa
	secara mandiri	mengatur waktu antara	
		kegiatan tahfidz dan	
		kegiatan lainnya?	
2	Belajar tanpa	Apakah kamu menghafal	Wawancara siswa
	disuruh	Al-Qur'an meskipun tidak	
		disuruh?	
3	Inisiatif pribadi	Bagaimana kamu	Wawancara siswa
		menyusun target hafalan	
		secara mandiri?	
4	Menyelesaikan	Apakah kamu merasa	Wawancara siswa
	hafalan secara	mampu menyelesaikan	
	mandiri	hafalan tanpa terlalu	
		bergantung pada guru?	

# HASIL WAWANCARA KEPALA MADRASAH, GURU PEMBIMBING TAHFIDZ DAN SISWA MA AL UMMAH

Nama Guru : Ustadz Ahdaf Ar Ridla

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Selasa, 22 Juli 2025

Tempat : MA Al Ummah

NT-	Dout	I1
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa tujuan utama dari	Tujuan utamanya adalah untuk
	pelaksanaan program	melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an
	tahfidz al-Qur'an di	sekaligus membentuk karakter disiplin,
	MA Al Ummah?	mandiri, dan berakhlakul karimah sesuai
		dengan nilai-nilai Islam, maka dari itu
		tahfidz al-qur'an ini adalah program
		unggulan madrasah dan ma'had.
2	Bagaimana proses	Jadwal dan target disusun berdasarkan
	penyusunan jadwal	hasil musyawarah tim tahfidz, disesuaikan
	dan target hafalan	dengan kemampuan siswa. Target hafalan
	siswa?	biasanya 1–2 halaman per pekan dengan
		evaluasi bulanan. Jadwal yang kita buat
		bisa mencapai target yang kita harapkan,
		dimana harapan kita itu lulusan MA Al
		Ummah minimal 5 juz, kalau tidak 5 juz
		dia tidak boleh wisuda tahfidz al-Qur'an,
		tidak berhak menerima syahadah tahfidz.
		Harus 5 juz, jika kurang dari 5 juz dia
		hanya boleh wisuda akademik.
3	Apa saja fasilitas yang	tentunya pengajar atau tenaga pendidik
	disediakan dan tenaga	ya, karena pengajar merupakan garda
	pendukung yang	terdepan dalam memberikan fasilitas,
	disiapkan untuk	karena sebagus apapun fasilitas gedung
	menunjang kegiatan	dan alat"nya tapi kalo gak ada SDM
	tahfidz?	yang bagus tidak akan menghasilkan
		generasi yang hebat. Juga disediakan
		tempat khusus tahfidz, kalo di madrasah
		itu di koridor tapi kalo di ma'had fokus
		bertempat di Masjid. Fasilitas yang
		disediakan meliputi asrama, masjid, ruang
		tahfidz khusus ketika di sekolah yaitu
		dibalkon atau depan kelas, serta Al-
		dibulkon atau depan keras, serta M-

		Our'en per gigwe Tanaga nandulana
		Qur'an per siswa. Tenaga pendukung terdiri dari ustadz tahfidz, musyrif asrama, dan pembimbing akademik
4	Bagaimana cara pihak sekolah mensosialisasikan program tahfidz kepada siswa?	Dibawahnya waka kurikulum itu ada yang namanya koordinator tahfidz, nah koordinator tahfidz inilah yang selalu mensosialisasikan peraturan-perturan yang ada hubungannya dengan tahfidz dan juga dia berkewajiban mengevaluasi setiap bulnnya perkembangan tahfidz itu dan itu dilaporkan kepada wali santri semuanya melalui WA.
5	Bagaimana sistem pelaksanaan tahfidz setiap harinya?	Kegiatan tahfidz dilakukan tiga kali sehari, pagi sebelum pelajaran dimulai dan sore setelah Ashar. Pagi untuk setor hafalan baru, sore untuk murojaah. Ba'da subuh itu halaqoh tahfidz, 3 waktu ini betul-betul kita manfatkan untuk mensukseskan program ini.
6	Apa metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidz (sima'an, murojaah, dll)?	kita ada murojaah sama menyimak ya. Setoran hafalan tasmi' itu harus sama ustadznya. Metode yang digunakan adalah sima'an (setoran hafalan), murojaah rutin, talaqqi bersama ustadz, serta musabaqah tahfidz setiap semester.
7	Bagaimana peran guru/ustadz dalam membimbing siswa?	Ustadz bertugas membimbing hafalan, memberikan motivasi, mengoreksi tajwid, serta mengevaluasi capaian dan mendampingi proses pembentukan karakter. Sedangkan asatidz yang lain tetap mengawasi dan mengkondisikan anak-anak agar tetap berada di tempat itu dan melaksankan kegiatan tahfidz alqur'an.
8	Apakah ada kegiatan pendukung tahfidz (tahajud, tilawah, puasa sunnah)?	Ya, ada. Siswa dibina untuk rutin melaksanakan tahajud, tilawah harian minimal 5 halaman, serta mengikuti puasa sunnah Senin-Kamis dan kegiatan keagamaan lainnya. Jadi amalan-amalan lainnya itu kita berupaya menjauhkan anak-anak kita melakukan dosa ya, karena dosa itu kuncinya utama. Kalau dia melakukan dosa otomatis program apapun tidak terkecuali program thfidz al-qur'an pasti akan terganggu . sehingga kita

9	Bagaimana monitoring perkembangan hafalan siswa dilakukan?	belajar memahamkan kepada anak-anak amar ma'ruf nahi munkar, karena itu akan kembali kepada prestasi belajar mereka, baik prestasi kegiatan tahfidz maupun pelajaran umum. Kita juga punya program yang bagus yaitu pengiriman imam sholat fardhu. Itu sudah kita lakukan mulai awal berdirinya MA Al Ummah. Yaitu mengimami sholat maghrib, isya' dan shubuh, para siswa yang bertugas berangkat sendiri tanpa aba-aba karena jadwal sudah tertera. Jadi ketika mengimami itu sambil memurojaah hafalan mereka tidak boleh membaca surat-surat pendek ketika mengimami.  Monitoring dilakukan melalui buku kontrol harian, laporan mingguan dari ustadz tahfidz, dan evaluasi hafalan bulanan setiap tanggal 25. Nanti kita kumpulkan koordinator keIslaman dan koodinator tata tertib dan koordinator tahfidz kita evaluasi perkembangan tahfidznya, perkembangan ibadahnya karena ada absensi ibadah, sholat
10	Bagaimana proses penilaian atau ujian hafalan dilakukan?	munfarid atau sholat berjamaah Nanti samean tanya ustadz tahfidznya yaa, beliau yang lebih tahu prosesnya.
11	Apa langkah-langkah yang diambil jika siswa belum mencapai target?	guru akan memanggil anak yang bersangkutan, kemudian bertanya apa alasannya, penyebabnya apa yang menyebabkan kamu tidak mencapai target hafalan. Ketika sudah menemukan masalahnya maka diberi solusi. Jika tetap seperti itu maka barulah telfon orang tuanya. Ttap mengajak orang tua untuk terlibat Siswa akan diberikan bimbingan tambahan, jadwal pengulangan hafalan, serta pendampingan motivasi oleh wali kelas dan ustadz pembina.
12	Apa perubahan yang terlihat dari siswa dalam hal kedisiplinan?	kalau anak yang disiplin itu pasti tercapai target hafalannya. Siswa menjadi lebih tertib waktu, rajin ibadah, serta mampu mengelola waktu belajar dan istirahat dengan baik. Mereka juga terbiasa bangun

		pagi dan hadir tepat waktu.
13	Apakah sikap kemandirian siswa berpengaruh terhadap prestasi tahfidznya?	sangat berpengaruh, anak yang mandiri, tanpa harus menunggu asatidznya dia terus baca al-Qu'an, untuk mengejar target-targetnya. Siswa menjadi terbiasa hidup teratur, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, dan dapat menyelesaikan tugas harian tanpa bergantung pada orang lain
14	Bagaimana penanganan terhadap siswa yang kurang disiplin atau kurang mandiri?	Siswa akan dibina secara persuasif melalui pendekatan keagamaan dan kedisiplinan. Juga ada pembinaan oleh musyrif asrama dan motivasi rutin dari guru pembina karakter. Kita panggil yang hafalannya tidak jalan, kita tanyai kemudian kita carikan solusi

Nama Guru : Ustadz Moch. Rijal Afendi

Jabatan : Guru Pembimbing Tahfidz

Waktu : Selasa, 22 Juli 2025

Tempat : MA Al Ummah

No	Dantanavaan	Townshop
No	Pertanyaan	Jawaban Community delanguage
1	Bagaimana guru dilibatkan	Guru dilibatkan secara aktif dalam
	dalam perencanaan kegiatan tahfidz?	menyusun jadwal harian tahfidz,
	tannuz?	menentukan target hafalan mingguan,
		serta merancang metode evaluasi.
		Kami juga mengikuti rapat koordinasi
		bersama kepala asrama dan tim tahfidz untuk menyamakan persepsi dalam
		pelaksanaan program. Kemudian guru
		ikut menjaga dan mengawasi para
		siswa ketika kegiatan tahfidz
		berlangsung, agar para siswa tetap di
		balkon atau tempat tahfidz.
2	Bagaimana keterlibatan Anda	Saya ikut dalam perencanaan teknis,
	dalam perencanaan kegiatan	seperti menentukan waktu tahfidz
	tahfidz di asrama?	yaitu, setelah subuh sampai jam 5.45,
	tuning of usiting.	jam 07.30-08.30 di Madrasah dan
		setelah Maghrib, serta pengawasan
		kegiatan tahajud. Selain itu, saya juga
		membantu menyusun aturan
		kedisiplinan khusus yang terkait
		dengan kegiatan tahfidz.
3	Apa metode yang digunakan	metodenya biasanya anak-anak kita
	dalam kegiatan tahfidz?	Talaaqi persiapan untuk menambah
		hafalan dan murojaah. Murojaah
		biasanya dilakukan bersama-sama
		setelah sholat maghrib, satu hari
		minimal 5 halaman. Sama ada nanti
		tahsin pelajaran tajwid di halaqoh.
4	Bagaimana pembinaan dan	pemantauannya kita kumpulkan setiap
	pemantauan dilakukan oleh	halaqoh jadi kita awasi setiap jam
	guru tahfidz?	tahfidz sambil kita absen dan kita
		evaluasi. Pembinaan dilakukan
		melalui bimbingan harian, motivasi
		spiritual, dan penguatan mental.
		Pemantauan dilakukan dengan buku
		kontrol hafalan dan evaluasi setiap

		akhir bulan.
5	Apakah siswa mengikuti kegiatan pendukung seperti tahajud, murojaah, puasa sunnah, dll?	Ya, siswa dibiasakan mengikuti kegiatan tahajud setiap malam, tapi masih ada juga yang sulit dibangunkan, murojaah disetiap halaqoh, serta puasa sunnah Senin- Kamis.
6	Bagaimana Anda menilai perkembangan hafalan siswa?	jadi setiap anak nanti kita kasih satu buku mutabaah untuk catatan capaian harian, mingguan dan bulanan. Maka dari itu perkembangan atau capaian harian, mingguan dan bulanan siswa akan terlihat apakah sesuai target atau tidak. Targetnya yaitu satu hari minimal satu halaman, satu minggu minimal 6 halaman satu bulan minimal 1 juz di tasmi'kan, satu semester minimal tasmi' 2 juz. Kami juga memperhatikan kualitas bacaan dan ketepatan dalam pelafalan
7	Apa langkah-langkah lanjutan jika ada siswa yang belum mencapai target hafalan?	kalau ada yang mencapai target maka dikasih reward kalau tidak mencapai target ada evaluasi dilaporkan ke orang tua, dan biasanya perpulangannya diundur sampai dia bisa menyelesaikan targetnya. Kami melakukan pendekatan personal, meninjau kembali metode belajarnya, dan memberikan bimbingan tambahan di luar jadwal. Jika diperlukan, kami juga libatkan orang tua dalam mendukung proses hafalan siswa.
8	Bagaimana Anda menanamkan kedisiplinan siswa dalam menjaga hafalan dan mengikuti jadwal?	biasanya anak-anak kita beri motivasi terus diingatkan terkait tujuannya masuk MA Al Ummah. Kami membiasakan siswa untuk tepat waktu, memberikan sanksi dan reward, serta menanamkan nilai tanggung jawab, seperti memberi hukuman kepada siswa yang telat sholat dhuha berjamaah. Pengawasan rutin dan teladan dari guru juga menjadi kunci dalam membentuk kedisiplinan mereka.
9	Menurut Anda, bagaimana	Anak-anak biasanya takut karena ada

	program tahfidz berpengaruh	absennya, jadi kalo yang gak pernah	
	terhadap kedisiplinan siswa?	hadir kita laporkan orang tuanya.	
10	Menurut Anda, bagaimana	anak-anak biasanya menurut	
	program tahfidz berpengaruh	kesadaran masing-masing, kalau lagi	
	terhadap kemandirian siswa?	semangat ya datang tepat waktu, kalau	
		lagi malas biasanya mereka malah	
		pergi ke kantin. Tapi kalau memang	
		punya tujuan dan targetnya sendiri	
		biasanya mereka pake untuk ngaji	
		meskipun tidak waktunya tahfidz.	
11	Bagaimana penanganan Anda	Kami memberikan pembinaan secara	
	terhadap siswa atau santri yang	personal, menanyakan hambatan yang	
	kurang disiplin dan mandiri	dihadapi, lalu memberikan motivasi	
	dalam kegiatan tahfidz?	dan pendampingan. Bila perlu, kami	
		berikan tugas tambahan yang	
		mendidik, bukan menghukum.	
		Contohnya seperti yang tidak hadir	
		halaqoh disuruh menulis 1 halaman	
		hafalannya. Pendekatan ini kami	
		lakukan dengan empati dan tanggung	
		jawab.	

Nama : Nur Mahmuda

Kelas : XII

Waktu : Kamis, 24 Juli 2025

Tempat : MA Al Ummah

No	Pertanyaan	Jawaban		
1	Bagaimana pendapatmu tentang kegiatan tahfidz yang dilaksanakan di asrama?	Menurut saya, jam tahfidznya itu kurang itu menurut saya pribadi entah kalau menurut teman-teman. Karena murojaah itu butuh waktu yang lama untuk mengembalikan hafalan, murojaah juga lebih sulit daripada menghafal. Selain menambah hafalan Al-Qur'an, kegiatan ini juga melatih saya untuk lebih disiplin dan menghargai waktu. Suasana yang tenang dan penuh semangat juga membuat saya termotivasi untuk terus menghafal.		
2	Apakah kamu mengetahui siapa saja yang menyusun atau merencanakan kegiatan tahfidz? Jika iya, siapa saja mereka?	Ya, saya tahu. Kegiatan tahfidz dirancang oleh tim tahfidz yang terdiri dari guru pembina, musyrif asrama, dan kepala program tahfidz. Mereka bekerja sama menyusun jadwal dan target hafalan.		
3	Bagaimana kamu mengikuti kegiatan tahfidz setiap harinya? Ceritakan rutinitasmu.	Saya halaqoh pagi setelah sholat Subuh, saya menghafal lalu setoran kepada musyrif. Siangnya, saya murojaah sendiri atau bersama teman sekelas. Pada malam hari, setelah Isya, ada murojaah bersama dan evaluasi dari pembimbing. Sehari murojaah minimal 5 halaman.		
4	Apa metode atau cara yang kamu gunakan untuk menghafal Al- Qur'an?	saya pake cara sendiri, halaman yang akan saya setorkan saya baca bolak- balik sampai lancar minimal 10 kali. Saya biasanya menggunakan metode tikrar atau pengulangan sebanyak 10 kali sebelum menyetorkan hafalan		
5	Apakah kamu merasa terbantu dengan adanya pembimbing tahfidz dalam proses hafalanmu?	Ya terbantu. Kita juga diberi jadwal yang sesuai. Pembimbing tidak hanya membetulkan bacaan saya, tetapi juga		

	Jelaskan.	memberi motivasi dan tips menghafal yang efektif. Mereka juga sabar dalam membimbing jika saya mengalami kesulitan.
6	Selain menghafal, apakah kamu juga mengikuti kegiatan pendukung seperti tahajud, murojaah malam, atau puasa sunnah?	Ya, saya ikut tahajud berjamaah kadang-kadang, dan saya juga sering puasa sunnah Senin dan Kamis. Murojaah saya lakukan ketika halaqoh di Madrasah atau setelah maghrib murojaah bersama-sama untuk menjaga hafalan.
7	Bagaimana kamu menilai perkembangan hafalanmu sendiri? Sudah sesuai target atau belum?	Alhamdulillah, sejauh ini hafalan saya sesuai dengan target yang diberikan yaitu 2 juz setiap semester. Tapi kalau target saya lebih dari 2 juz itu belum bisa tercapai karena keterbatasan waktu tahfidz, karena saya dulu pas kelas 11 masih suka main-main
8	Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan?	Ya berusaha agar mencapai target, kayak misalnya satu bulan belum satu juz maka satu malam itu saya gunakan untuk ngaji terus sampai benar-benar capek. Karena motivasi saya hafalan ini adalah yang pertama untuk mencari Ridho Allah, yang kedua ingin memakaikan mahkota untuk kedua orang tua, yang ketiga ingin selalu ingat Allah, biar dimanapun berada kita harus tetep sholat, kalau bisa tahajud jangan sampai lupa.
9	Menurutmu, bagaimana kegiatan tahfidz mempengaruhi kedisiplinanmu dalam keseharian?	Kegiatan tahfidz membuat saya lebih teratur, terutama dalam manajemen waktu. Saya terbiasa bangun pagi, tidak menunda tugas, dan menjaga adab selama belajar.
10	Apakah kamu merasa lebih mandiri sejak mengikuti program tahfidz di asrama? Berikan contohnya.	Iya, saya lebih mandiri dalam mengatur waktu, tidak menunggu disuruh untuk belajar, dan bertanggung jawab terhadap target hafalan sendiri.
11	Bagaimana sikap guru atau musyrif ketika kamu mengalami kendala dalam kedisiplinan atau kemandirian?	Guru dan musyrif bersikap bijak. Mereka tidak langsung memarahi, tapi lebih pada memberi arahan dan motivasi. Mereka juga terbuka untuk mendengarkan alasan kami dan

	mencari solusi bersama. Dan kalu
	tidak mencaai target maka dipotong
	waktu liburannya

### Lampiran 2

#### PROFIL MADRASAH ALIYAH AL UMMAH

1. Nama Lembaga : Madrasah Aliyah Al Ummah

Nomor Statistik Madrasah : 131235170079

NPSN : 69993499

2. Alamat Lembaga

Provinsi : Jawa Timur

Otonomi : Jawa Timur

Kabupaten : Jombang

Kecamatan : Diwek

Kelurahan : Pandanwangi

Jalan & Nomor : Jalan Raya Pandanwangi

Kode Pos : 61471

3. Email : maaj.alummah@gmail.com

4. Status Madrasah : Swasta

Akreditasi : B

Tahun Berdiri : 2019

Status Tanah : Milik Yayasan

5. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Nurus Salam

Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

# Rekapitulasi Hafalan Siswa Kelas XII

## Madrasah Aliyah Al Ummah

NO	NAMA	JUZ	CAPAIAN	TASMI' JUZ
1	Abdul Aziz Yahya R		7 Juz	5 Juz sekali duduk
2	Ahmad Fathur Rizqi		9 Juz	5 Juz sekali duduk
3	Arsala Musyafa		12 Juz	10 Juz sekali duduk
4	Aryasatya Inas Pranaja		14 Juz	5 Juz sekali duduk
5	Faris Rrizqur Rahman		23 Juz	21 Juz sekali duduk
6	Fatih Adnan Izaz Pinath		6 Juz	
7	Haikal Al Farisi Ardiansyah		9 Juz	5 Juz sekali duduk
8	Hasqi Yusuf		9 Juz	5 Juz sekali duduk
9	Irfan Maulana Setiawan		5 Juz	
10	M Reza Pahlevi		4 Juz	
11	M. Rayhan Al Fajr		4 Juz	
12	Muhammad Faizol Akhtar A		4 Juz	
13	Muhammad Saddam R		14 Juz	10 Juz sekali duduk
14	Nauwaf Basawad		6 Juz	
15	Nur Mahmuda		13 Juz	5 Juz sekali duduk
16	Rahmad Rizqi Ramadhani		13 Juz	5 Juz sekali duduk
17	Safiq Haikal Umaha		5 Juz	

## Rekapitulasi Hafalan Siswa Kelas XI

## Madrasah Aliyah Al Ummah

NO	NAMA	JUZ	CAPAIAN	TASMI' JUZ
1	Abdul Malik		5 Juz	
2	Abdun Najib		4 Juz	
3	Al Rasya Zahran		8 Juz	5 Juz sekali duduk
4	Jisdan Azzam Albany		6 Juz	
5	Muhammad Agha Hafizuddin		4 Juz	
6	Muhammad Bilaal Amanulloh		2 Juz	
7	Muhammad Faizunal Faris		10 Juz	5 Juz sekali duduk
8	Muhammad Hafid Basawad		5 Juz	
9	Rakha Firzatullah		4 Juz	

## Rekapitulasi Hafalan Siswa Kelas ${\bf X}$

## Madrasah Aliyah Al Ummah

NO	NAMA	JUZ	CAPAIAN	TASMI' JUZ
1	Azril Afuwun Karim		Tahsin	
2	Haidar Mahira Shalahuddin El Arif		Tahsin	
3	Muhammad Nadhif Zai Zulfa		Tahsin	
4	Muhammad Nafis Zai Zulfa		Tahsin	
5	Mufti Sofyan		Tahsin	
6	Muhammad Harde Indra Gate		Tahsin	
7	Nooh Ishaq		Tahsin	
8	Zaid Nashruddin		Tahsin	

# Lampiran 3

## DOKUMENTASI KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI ASRAMA



## DOKUMENTASI KEGIATAN KAJIAN DINIYAH MA'HAD



### DOKUMENTASI ABSENSI KEGIATAN TAHFIDZ



# DOKUMENTASI RUANG KHUSUS TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MADRASAH



### DOKUMENTASI PEMBIASAAN KEDISIPLINAN SISWA





## JADWAL KEGIATAN HARIAN IBS AL UMMAH

Waktu	Kegiatan
03.00-03-30	Bangun Tidur
03.30-04.00	Qiyamul Lail & (sahur puasa Senin Kamis)
04.00-05.00	Persiapan & Sholat shubuh berjamaah
05.00-05.15	One Day One Hadist Masjid Arrayyan
05.15-05.45	Halaqoh Tahfidz
05.45-06.30	Piket kebersihan dan bersih diri
06.30-07.00	Sarapan Pagi
07.00-07.30	Dhuha dan Alma'tsurat
07.30-08.30	Halaqoh Tahfidz di Madrasah
08.30-13.30	Kegiatan Belajar Mengajar di Madrasah
13.30-14.45	Tidur Siang
14-45-15.30	Shalat Ashar berjamaah & Alma'tsurat
15.30-16.30	Dauroh Lughoh Arabiyyah
16.30-17.00	Makan Sore
17.00-18.00	Persiapan dan Shalat Maghrib Berjamaah
18.00-18.45	Halaqoh Tahfidz
18.45-19.30	Persiapan & Shala Isya' Berjamaah
19.30-20.30	Kajian Diniyah Ma'had
20.30-21.00	Shalat Witir & Dzikir
21.00-22.00	Persiapan Tidur Malam
22.00-03.00	Tidur Malam



# YAYASAN NURUS SALAM MADRASAH ALIYAH AL UMMAH

#### ISLAMIC BOARDING SCHOOL

#### JALAN RAYA PANDANWANGI, KOMPLEKS MASJID AR RAYYAN JOMBANG.

NPSN: 69993499. Email: maaj.alummah@gmail.com. No HP: 081334939364

# TATATERTIB DAN TATAKRAMA SANTRI MADRASAH ALIYAH AL UMMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL

#### **JOMBANG**

#### Dasar

- 1. Al Qur'an S.An Nisa 59 tentang ketaatan.
- 2. Al Qur, an S.Al Anfal 20 tentang larangan berpaling / melanggar.
- 3. Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 4. Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
- 5. Kep. Dirjen Dikdasmen No 22/Kep/0/1992 tentang Pembinaan Kesantrian.

#### **BAB I KEWAJIBAN**

#### Setiap Santri Madrasah Aliyah Al Ummah Islamic Boarding School Wajib:

- 1. Berperilaku sopan dalam ucapan dan tindakan, loyal, setia dan taat pada hukum, Pancasila dan UUD '45.
- 2. Menjunjung tinggi tatasusila, tatakrama, sopan santun kapan dan di mana saja berada.
- 3. Taat dan tunduk pada peraturan / tata tertib Ma'had / Madrasah serta peraturan lain yang berlaku.
- 4. Menghormati pimpinan, musyrif, asatidz dan karyawan atau lainnya di manapun mereka berada.
- 5. Taat, patuh dan menghormati kedua orang tua di manapun mereka berada.
- 6. Menjaga nama baik Ma'had / Madrasah di mana saja berada.
- 7. Mengikuti shalat berjama'ah di Masjid kecuali sakit atau berhalangan
- 8. Wajib menerapkan program bilingual (Bahasa Arab) selama di Ma'had / Madrasah.
- 9. Mengikuti semua kegiatan Ma'had, kecuali sakit atau ada kepentingan lain yang tidak bisa ditinggalkan.
- 10. Berbusana muslim dengan sopan, kecuali saat olahraga dan kegiatan ekstra lainnya.

- 11. Memakai seragam madrasah lengkap pada jam-jam madrasah.
- 12. Menjaga kerapian dan kebersihan kamar tidur dan lingkungan Ma'had / Madrasah.
- 13. Izin kepada musyrif dan Asatidz/ah saat meninggalkan Ma'had / Madrasah.
- 14. Lapor kepada musyrif dan Asatidz/ah saat datang ke Ma'had / Madrasah.
- 15. Berpenampilan rapi dan sopan pada saat berada diluar lingkungan Madrasah dan Ma'had
- 16. Berpenampilan rapi dan sopan pada saat belajar baik di Madrasah, Ma'had dan Masjid.

#### **BAB II LARANGAN**

Setiap Santri Madrasah Aliyah Al Ummah Islamic Boarding School Dilarang:

- 1. Berkuku Panjang.
- 2. Mengecat rambut dan kuku.
- 3. Bertato.
- 4. Berambut panjang, berkuncir atau kepang.
- 5. Memakai perhiasandan aksesoris.
- 6. Merokok, meminum-minuman keras, mengedarkan dan mengkonsumsi narkotika, obat psikotropika, obat terlarang lainnya dan berpacaran di lingkungan Ma'had / Madrasah maupun luar Ma'had / Madrasah.

- 7. Berkelahi baik perorangan maupun kelompok, di dalam Ma'had / Madrasah atau di luar Ma'had / Madrasah.
- 8. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 9. Mencoret / merusak fasilitas Ma'had dan Madrasah
- 10. Membully, berbicara kotor, mengumpat, bergunjing menghina atau menyapa antar sesama santri / warga Madrasah dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak senonoh.
- 11. Membawa handphone, kamera dan peralatan elektronik lainnya (walkman, MP3,MP4, laptop, pemanas air (heater), rice cooker dll.)
- 12. Membawa almari plastik, rak besar yang bisa mengurangi space ruangan
- 13. Memakai celana dan jaket berbahan jeans, celana jenis pensil, celana pendek di atas betis di lingkungan Ma'had dan Madrasah.
- 14. Membawa dan memakai topi ( penutup kepala ), kaos bertulis / bergambar tidak sopan
- 15. Membawa senjata tajam, alat musik, permainan ( dadu, monopoli, kartu permainan (remi), dll) serta asesoris laki-laki yang tidak mendukung pendidikan.
- 16. Membawa benda-benda yang mengandung kesyirikan (batu, kalung, jimat dll)
- 17. Membawa uang lebih dari 50.000/minggu.
- 18. Membawa barang yang tidak ada hubungananya dengan kepentingan madrasah, seperti senjata tajam atau alatalat yang membahayakan keselamatan orang lain.

- 19. Membawa, membaca atau mengedarkan bacaan, gambar, sketsa, audio atau video pornografi dalam bentuk novel, komik dll.
- 20. Berada diluar kelas selama pelajaran berlangsung dan pergantian jam pelajaran.
- 21. Berada di dalam kelas pada waktu istirahat.
- 22. Makan dan minum di dalam kelas / di kamar ketika pelajaran berlangsung.
- 23. Tidur di kamar / kelas pada saat pelajaran umum / akademik / diniyah / tahfidh Al-Quran berlangsung.
- 24. Nongkrong di Pos Satpam atau di tempat-tempat tertentu pada waktu selesai pembelajaran atau jam kosong lainnya.

#### **BAB III PAKAIAN SERAGAM**

Santri wajib mengenakan pakaian seragam Ma'had dan Madrasah dengan ketentuan sebagai berikut:

#### a. Umum

- 1. Sopan dan rapi dengan ketentuan yang berlaku.
- 2. Memakai badge madrasah dan identitas madrasah sesuai dengan ketentuan.
- 3. Topi madrasah sesuai dengan ketentuan.
- 4. Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang, tidak ketat dan tidak membentuk tubuh.
- 5. Baju dimasukan ke dalam celana.
- 6. Celana tidak disobek atau dijahit Cutbrai.

- 7. Celana tidak menggunakan saku kempolan, kecuali seragam pramuka untuk Hari Sabtu.
- 8. Panjang celana tepat pada mata kaki.

# b. Ketentuan Seragam

Khusus Seragam Madrasah Diatur Sebagai Berikut :

NO.	HARI		SERAGAM
1.	Senin - Selasa	PUTIH ABU-	-ABU
		Atas	: Putih
		Bawah	: Abu-abu
		Sepatu	: Hitam
		Kaos Kaki	: Putih
		Ikat Pinggang	: Hitam
		Penutup Kepa	ıla: Topi
		Atribut	: Berdasi dan nama, logo dll.
NO.	HARI		SERAGAM

2.	Rabu - Kamis	ABU-ABU BIRU	
		Atas	: Abu-abu
		Bawah	: Biru Dongker
		Sepatu	: Hitam
		Kaos Kaki	: Putih
		Ikat Pinggang: Hitam	
		Penutup Kepala : Kopyah Hitam	
		Atribut	: Berdasi dan nama, logo dll.
	Jumat	PRAMUKA	
		Atas	: Coklat Muda
		Bawah	: Coklat Tua
2.		Sepatu	: Hitam
		Kaos Kaki	: Hitam
		Ikat Pinggang: Hitam	
		Atribut	: Nama & Logo lengkap

		PRAMUKA	
		Atas	: Coklat Muda
		Bawah	: Coklat Tua
4.	Sabtu	Sepatu	: Hitam
		Kaos Kaki	: Hitam
		Ikat Pinggang: Hitam	
		Atribut	: Nama & Logo lengkap
5.	PJOK	SERAGAM	OLAHRAGA MA AL UMMAH

# BAB IV WAKTU KUNJUNGAN

- 1. Wali santri diperbolehkan berkunjung ke ma'had 2 pekan sekali yaitu pekan ke 2 dan ke 4.
- 2. Hari kunjungan setiap hari Jumat pukul 12.00 WIB sd 16.00 WIB.
- 3. Wali santri diperbolehkan menelpon pada hari Ahad dengan waktu yang telah ditentukan.
- 4. Waktu menelpon Pagi pukul 08.00 WIB sd 10.00 WIB . Sore pukul 15.30 sd 17.00 dengan durasi waktu max 30 menit

### BAB V

### KETENTUAN HP DI LINGKUNGAN MADRASAH/MA'HAD

- 1. Santri tidak diperbolehkan membawa HP di lingkungan Madrasah/Ma'had
- 2. Jika santri sudah terlanjur membawa HP di lingkungan Madrasah/Ma'had maka wajib dititipkan kepada Musyrif/asatidz yang mukim di Ma'had.
- 3. HP diperkenankan untuk dipinjam ketika hari ahad dengan ketentuan menyelesaikan target hafalan per pekan ( 1 pekan mencapai 7 halaman hafalan baru )
- 4. Peminjaman HP di hari ahad dimulai Pagi pukul 08.00 WIB sd 10.00 WIB atau Sore pukul 15.30 sd 17.00.
- 5. Hp wajib dikembalikan kembali kepada Musyrif/asatidz sesuai batas yang sudah ditentukan.
- 6. Jika santri melanggar aturan/melewati batas yang sudah ditentukan, maka akan dikenakan sanksi dari muasyrif.

**BAB VI** 

KLASIFIKASI PELANGGARAN SANTRI

### A. Pelanggaran Ringan

- 1. Datang terlambat masuk Madrasah & Ma'had.
- 2. Keluar kelas tanpa izin.
- 3. Tidak melaksanakan tugas piket kelas / asrama.
- 4. Berpakaian seragam tidak lengkap / tidak sesuai ketentuan.
- 5. Membawa makan/ minum didalam kelas.
- 6. Membeli makanan waktu pelajaran.
- 7. Membeli makanan di luar madrasah pada jam-jam madrasah.
- 8. Membuang sampah tidak pada tempatnya.
- 9. Bermain / tidur dikelas.
- 10. Memakai gelang, kalung, anting-anting.
- 11. Tidak memperhatikan panggilan / teguran.
- 12. Rambut gondrong / kuncir / kepang dan tidak rapi.
- 13. Berada di kelas/ di kantin/ di kamar pada waktu pergantian pelajaran.
- 14. Tidak melaksanakan sholat berjamaah di Masjid.
- 15. Tidak mengikuti kegiatan kajian ilmu di Masjid.

## B. Pelanggaran Sedang

1. Terlambat hadir ke ma'had (setelelah liburan / izin pulang)

- 2. Membawa & Menggunakan HP tanpa sepengetahuan musyrif.
- 3. Membuat surat izin palsu.
- 4. Keluar ma'had tanpa izin.
- 5. Membolos / keluar / meninggalkan madrasah tanpa izin.
- 6. Melindungi teman yang salah.
- 7. Melompati pagar Madrasah & Ma'had.
- 8. Tidak mengikuti upacara.
- 9. Mengganggu / mengacau kelas lain.
- 10. Bersikap tidak sopan / menentang asatidz-ah/ pengurus Ma'had dan karyawan.
- 11. Mencorat-coret tembok, pintu, meja, kursi dan teman.
- 12. Tidur di kelas pada saat pelajaran berlangsung.
- 13. Tidak menggunakan surat izin / sakit yang resmi dari ma'had ketika tidak masuk Madrasah.

## C. Pelanggaran Berat

- 1. Membawa & mengkonsumsi rokok di Ma'had / di Madrasah.
- 2. Membawa buku / gambar porno di ma'had / di madrasah.
- 3. Memalsukan tanda tangan Musyrif, Wali kelas / Kepala madrasah.

- 4. Membawa / meminum minuman keras.
- 5. Membawa HP, MP3, MP4, Laptop, Tab, dll.
- 6. Berkelahi / main hakim sendiri.
- 7. Merusak sarana dan prasarana madrasah.
- 8. Mencuri / mengambil hak milik orang lain.
- 9. Membawa / menyebarkan selebaran yang menimbulkan keresahan.
- 10. Berurusan dengan pihak yang berwajib karena melakukan kejahatan.
- 11. Membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan musyrif, mudir / kepala madrasah.
- 12. Merubah / memalsukan raport.
- 13. Mengikuti organisasi terlarang.
- 14. Terlibat penyalahgunaan narkoba / zat adiktif lainnya.

### **BAB VII PELANGGARAN DAN SANKSI**

Santri yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial madrasah dikenakan sanksi sebagai berikut :

- 1. Teguran
- 2. Penugasan (tilawah dan menghafal Al-Quran, membersihkan lingkungan Ma'had / Madrasah, dll)
- 3. Cukur Gundul
- 4. Pemanggilan orang tua dan penandatangan surat pernyataan
- 5. Skorsing
- 6. Dikembalikan kepada orang tua

Poin 2 dan 3 dilaksanakan dalam bentuk iqab akbar / ta'zir di akhir bulan.

### **BAB VIII LAIN-LAIN**

- 1. Tata krama dan tata tertib ma'had/ madrasah ini mengikat semua santri sejak berangkat dari rumah, di madrasah dan di rumah.
- 2. Hal-hal yang tidak tercantum dalam tatakrama dan tata tertib ini akan diputuskan lebih lanjut melalui rapat dewan

asatidz/ah.

- 3. Tata krama dan tata tertib madrasah ini dimasukan sebagai rambu-rambu santri dalam bersikap, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di madrasah dalam rangka menciptakan iklim dan kultur madrasah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif.
- 4. Tata krama dan tata tertib ma'had / madrasah ini dibuat berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut ma'had/ madrasah dan masyarakat sekitar, yang meliputi : nilai ketakwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
- 5. Setiap santri wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran

## **BAB IX**

#### **PENUTUP**

- (1) Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- (2) Tata tertib ini berlaku untuk seluruh Santri MA Al Ummah.
- (3) Tata tertib ini sebagai pedoman umum yang wajib dipatuhi oleh seluruh Santri MA Al Ummah
- (4) Tata tertib ini dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan.

(5) Hal -hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh pihak madrasah.

Wakil Kepala Madrasah

Bidang Kesiswaan

Koordinator Tata Tertib

Ditetapkan di Jombang 13 Juli 2025

Kepala Madrasah Aliyah

Al Ummah

Ahdaf Arridla S.E, M.Pd

**Ubaidillah Wasi M.Pd** 

Richard Haikal A.